

PKM MENJADIKAN BUMDES LEMPONG MANDIRI SEBAGAI LEMBAGA USAHA DESA YANG BERKUALITAS

Abstraksi

Bumdes Lempong Mandiri didirikan belum genap 2 tahun, memiliki usaha dalam bidang jasa. Rencananya dalam waktu dekat bumdes akan menambahkan usaha dalam bidang produk. Jasa-jasa tersebut, yaitu: Pengelolaan Air Bersih, Pengelolaan Listrik, Pengelolaan Bank Sampah, Pengembangan Desa Wisata (Guo Tlorong). Tujuan pengabdian ini adalah untuk menjadikan Bumdes Lempong Mandiri sebagai lembaga usaha desa yang berkualitas, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendampingan secara daring melalui platform panggilan telepon (offline), whatsapp video call, dan whatsapp chatting. Yang menghasilkan data primer yang bersumber langsung dari sekretaris BUMDes Lempong Mandiri yaitu Ibu Siti.

Kata Kunci : Bumdes Lempong Mandiri; Usaha; Masyarakat; Pengelolaan

Siva Ristantiya¹, Yakob Ardani², Tri Hartanto³

¹Universitas Pamulang

²Kepala Desa Lempong

³Direktur Desa Lempong

Sejarah artikel

Diterima: 26 April 2021

Revised: 30 April 2021

Diterima: 02 Mei 2021

Email:

Sivaristantiya2@gmail.com¹,

Yakob@gmail.com²,

trihartanto@gmail.com³



Abstract

Bumdes Lempong Mandiri was founded less than 2 years, has a business in the service sector. The plan is that in the near future, bumdes will add efforts in the product sector. These services are: Clean Water Management, Electricity Management, Waste Bank Management, Tourism Village Development (Guo Tlorong). The purpose of this service is to make Bumdes Lempong Mandiri a quality village business institution that is able to serve the community to achieve mutual prosperity. The method used in this service is the online mentoring method through the phone call platform (offline), whatsapp video call, and whatsapp chat. Which produces primary data that comes directly from the secretary of BUMDes Lempong Mandiri, namely Mrs. Siti.

Keywords: Bumdes Lempong Mandiri; Business; Community; Management

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang dibentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. Maksud dari pembentukan BUM Desa sebagaimana dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 2 "Pendirian Bum Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar desa[1].

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparansi, Akuntabel dan Sustaniabel[2]. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berjalan secara mandiri, efektif, efisien dan profesional[3]. Guna mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat

melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa[4]. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar[5]. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes[6].

Adapun Visi dan Misi BUMDes Lempong Mandiri yaitu:

Visi

Menjadikan Bumdes Lempong Mandiri sebagai lembaga usaha desa yang berkualitas, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Misi

Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat

Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi

Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUMDes

Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha

Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode pendampingan secara daring melalui platform panggilan telepon (offline), whatsapp video call, dan whatsapp chatting. Yang menghasilkan data primer yang bersumber langsung dari sekretaris BUMDes Lempong Mandiri yaitu Ibu Siti[7].

Metode pendampingan ini mengacu pada konsep pendampingan awal magang, yakni GROW. Yang terdiri dari Goals (tujuan yang ditetapkan oleh BUMDes), Reality (kondisi riil/saat ini sehingga tergambar sebuah gaps / kesenjangan)[8], Options (langkah-langkah yang dipilih BUMDes untuk mengatasi kesenjangan tersebut dan fokus dalam jangka pendek (Way forward)[9]. Metode ini mengedepankan pemahaman bahwa BUMDes yang harusnya jadi Subjek perubahan dan pendamping/mentor bertugas membantu BUMDes dalam menapaki langkah demi langkah yang sudah ditetapkan[10].

3. PEMBAHASAN

GOAL SETTING

Nama Bumdes : BUMDes Lempong Mandiri

Nama Kontak Person Bumdes : Ibu Siti

Dalam skala 1 sd 10 menurut penilaian Bumdes sendiri, seberapa bagus Bumdes sudah melakukan digitalisasi?

Mengapa Bumdes memberikan skor setinggi/serendah itu? Karena sumber daya manusia yang ada di bumdes tidak memahami bagaimana mengoperasikan internet[11].

GOALS

Berdasarkan pelatihan yang sudah diikuti dan pemetaan yang sudah dilakukan, menurut anda apa Tujuan yang akan dicapai Bumdes dalam hal digitalisasi?

Apa tujuan jangka menengah Bumdes (Lebih dari 3 Bulan) terkait Digitalisasi? Memiliki website dan dapat memasarkan produknya secara luas.

Apa Tujuan Jangka Pendek (Kurang dari 3 bulan) Bumdes terkait Digitalisasi ? Membuat program pengelolaan air bersih untuk masyarakat sekitar.

Menurut Pendapat Bumdes, Apa tujuan yang diharapkan dapat di capai di Sesi Mentoring kali ini? Ya

REALITY

Bagaimana kondisi Bumdes saat ini? Apa yang sudah berjalan? Bagaimana penilaian Bumdes atas apa yang sudah jalan tersebut?

Apa harapan-harapan dan kondisi yang diharapkan anda? Apa saja sumberdaya yang dimiliki? Apa kendala terbesar? Apa kekuatan? Apa tantangan? Apakah Bumdes bisa mengatasi tantangan-tantangan dan kendala itu secara mandiri?

Apa yang sudah dijalankan oleh Bumdes saat ini terkait dengan Digitalisasi ? Bumdes masih melakukan digitalisasi hanya melalui WhatsApp

Apa potensi-potensi dan peluang yang bisa diraih Bumdes lewat Digitalisasi ? Bumdes akan lebih dikenal masyarakat luas, tidak hanya di RT/RW tempat bumdes tersebut berada

Apa kendala dan tantangan terbesar dalam hal digitalisasi? Tidak memahami teknologi (gaptek)

WILL

Menurut Bumdes apa pilihan/langkah terbaik yang bisa diambil? Apa langkah pertamanya? Kapan hal itu akan dilakukan? Seberapa besar komitmen Bumdes untuk menjalankan langkah-langkah tersebut? Apa saja yang dibutuhkan agar langkah-langkah itu berjalan? Bagaimana kita bisa mengukur pencapaian di masing-masing Langkah?

Apa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Bumdes pasca Pelatihan ? Bumdes akan mengikuti langkah-langkah sesuai prosedur atau arahan dari pihak mahasiswa/bumdes.id

Apa yang akan jadi langkah pertama dari Bumdes? Membuat katalog online

Kapan Bumdes akan melakukan hal tersebut? 14/08/2020

Apa saja hal yang diperlukan agar langkah-langkah itu dapat berjalan dengan baik? Kerjasama dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/pendamping dengan bumdes, langkah untuk tetap memulai walaupun progress nya masih sedikit demi sedikit, tidak sungkan untuk bertanya dan belajar[12].

Bagaimana Bumdes dan Pendamping dapat mengukur keberhasilan / capaian dari masing-masing langkah tersebut? Melalui evaluasi mingguan atau berkala.

OPTIONS/LANGKAH

Berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan di jangka pendek, apa saja yang akan dilakukan oleh Bumdes?

Langkah 1: Membuat deskripsi mengenai jasa yang ditawarkan oleh Bumdes secara detail.

Langkah 2: Membuat katalog online

Langkah 3: Mengoperasikan katalog online secara rutin

Langkah 4: Mengenalkan katalog tersebut kepada masyarakat desa atau masyarakat luas

Catatan-catatan tambahan

Menurut anda masalah apa yang mendesak perlu diselesaikan oleh Bumdes, terkait digitalisasi? Pemahaman SDM terkait teknologi/digitalisasi

Apakah ada hal lain yang perlu anda tambahkan ? Bumdes baru berdiri 1 tahun, masih diperlukan banyak arahan dan bimbingan. Bumdes selalu antusias jika diberikan suatu terobosan baru[13].

REVIEW LEVEL 01

Tanggal Sesi Mentoring : 03/08/2020

Nama Bumdes : Bumdes Lempong Mandiri

Nama Kontak Person Bumdes : Ibu Siti

Apakah Profil Bumdes yang telah disusun sudah dilengkapi dengan?

Nama dan Logo Bumdes ✓

No Register Bumdes dari Kemendes ✓

Alamat dan Kontak ✓

Tahun Berdiri ✓

Nomor Perdes ✓

Data Unit	✓
Foto Ilustrasi Kegiatan	✓
Capaian Kinerja Keuangan	✓
Capaian Kinerja Non Keuangan	✓
Website	x
Sosial Media	x

Apakah Katalog Produk/Layanan Bumdes yang telah disusun sudah dilengkapi dengan?

Nama Produk/Layanan	✓
Spesifikasi Produk	x
Harga	x
Ketentuan Pembayaran	x
Kontak WA	✓
Sosial Media	x

Apakah Bumdes menurut anda sudah mampu mengkomunikasikan profil dan produk/layanan dengan lengkap, akurat, dan informatif? Mengapa demikian, jelaskan alasan-alasan anda?

Belum, karena SDM yang berada pada bumdes ini masih minim pemahaman. Bumdes baru berdiri 1 tahun

Apakah Bumdes menurut anda sudah paham pentingnya kegunaan profil dan katalog? Bagaimana proses mereka menyusun profil/katalog? Apakah mereka melakukan update profil/katalog secara rutin? Sudah. Namun mereka belum membuat

Apakah Bumdes menurut anda sudah memiliki kemampuan untuk menyajikan profil dan katalog secara menarik? Belum

Apakah Bumdes menurut anda sudah memiliki kemampuan mengolah data-data menjadi grafik dengan Ms Excell? Sudah

Menurut penilaian anda dari Skor 1 sd 10, seberapa kemampuan Bumdes dalam menyusun Profil dan Katalog? 3

Hal-hal apa yang menurut anda Bumdes perlu perbaiki dalam Profil dan Katalog? Seluruh rincian mengenai Bumdes. Baik jenis produknya, harganya, cara mendapatkan produk tersebut, dan masih banyak lagi.

Hal-hal apa yang menurut anda perlu ditindaklanjuti dalam pendampingan berikutnya? Perlu membimbing bagaimana bumdes bisa memahami terkait digitalisasi[14].

Apakah menurut anda Bumdes ini sudah layak naik/lanjut ke Level 2? Belum

JENIS USAHA DAN GAMBARAN PRODUK BUMDES

Jenis Usaha

Bumdes Lempong Mandiri didirikan belum genap 2 tahun, memiliki usaha dalam bidang jasa. Rencananya dalam waktu dekat bumdes akan menambahkan usaha dalam bidang produk. Jasa-jasa tersebut, yaitu :

Pengelolaan Air Bersih

Tujuan utama dari bidang usaha pengelolaan air bersih ini untuk meningkatkan pelayanan umum berupa penyediaan air bersih bagi seluruh warga desa Lempong bisa tercukupi[15]. Sampai saat ini sudah mempunyai 536 pelanggan yang dikelola oleh kelompok-kelompok yang tersebar di 5 dusun

Dusun Dayu : 3 Kelompok

Dusun Lempong : 1 Kelompok

Dusun Nangsri : 5 Kelompok

Dusun Segawe : 6 Kelompok

Dusun Segebyar : 2 Kelompok



Gambar 1 dan 2. Pengelolaan Air Bersih



Gambar 3. Upaya Penyediaan Air Bersih

Pengelolaan Listrik

Sampai saat ini sudah mempunyai 457 pelanggan dengan 14 kolektif yang tersebar di 5 dusun, yaitu :

Dusun Dayu : 5 Kelompok

Dusun Lempong : 3 Kelompok

Dusun Nangsri : 1 Kelompok

Dusun Segawe : 3 Kelompok

Dusun Segebyar : 2 Kelompok

Pengelolaan Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah . Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan[16]. Penytor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Bank sampah wajib diadakan di setiap RT di seluruh desa lempong yang berjumlah 32 RT untuk mendukung program desa melalui Bumdes[17]. Pertemuannya dan pengumpulan bank sampah dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan di setiap RT.Pengurus bank sampah di setiap RT diketuai oleh Ibu Ketua RT dibantu sekretaris dan bendahara[18].

Tujuan dari didirikannya Bank sampah adalah agar desa lempong terbebas dari sampah dan lingkungan menjadi bersih[19]. Kedepannya direncanakan bumdes mempunyai penggilingan dan pengolahan pupuk organik , sehingga semua jenis sampah yang ada di masyarakat bisa bermanfaat dan tidak mencemari lingkungan .Disamping itu tujuannya juga untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam program Desa

Pengembangan Desa Wisata (Guo Tlorong)

Saat ini untuk tempat wisata guo tlorong sedang dalam perencanaan pembangunan karena diharapkan nanti dari tempat ini bisa menjadi tujuan wisata dan kuliner[20]. Sepanjang perjalanan menuju guo tlorong akan dibuat destinasi wisata yang menarik karena tempatnya masih sangat asri jauh dari polusi udara



Gambar 4 dan 5. Tempat Wisata Guo Tlorong

Pengelolaan Pasar dan Jasa Hiburan

Jasa Kredit Barang

Tujuan dari bidang usaha kredit barang ini untuk mencukupi kebutuhan masyarakat desa Lempong yang tidak bisa membeli barang secara cash Sistem kredit barang di Bumdes Lempong Mandiri :

Warga (Harus a/n IBU) mengajukan barang yang akan di kredit dengan datang langsung ke kantor bumdes atau menghubungi/WA pengurus dengan menyertakan fotokopi KTP

Petugas akan datang ke lokasi/rumah yang mengajukan kredit untuk komunikasi harga dan jenis barang

Barang dikirim ke rumah yang mengajukan kredit dengan mengangsur angsuran pertama dan tandatangan surat perjanjian

B. Marketing BUMDes

Website: BUMDes belum memiliki website dan belum ada progress pembuatan karena waktu yang sering berbenturan, namun telah dikirimkan video langkah-langkah pembuatan website di wordpress dan akan segera dilanjutkan.

Sosmed: BUMDes belum memiliki sosial media selain WhatsApp

Bumdes.id: bumdes.id/lempongmandiri

4. KESIMPULAN

Dari output yang telah dihasilkan selama pendampingan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Lempong Mandiri merupakan salah satu peserta program “Pelatihan dan Pendampingan Online 100 Bumdes Digital” yang diselenggarakan oleh Bumdes.id dan Syncore Indonesia. BUMDes ini memiliki unit usaha pada bidang pelayanan jasa dan baru berumur 1 tahun.

BUMDes Lempong Mandiri mampu mengikuti pendampingan dengan baik, terlepas dari berbagai keterbatasan yang ada (keterbatasan waktu). Banyak yang diharapkan dari program pendampingan ini karena BUMDes membutuhkan arahan dan keterlibatan dari berbagai pihak guna mendukung perkembangan BUMDes yang terbilang masih muda.

Kesan saya terhadap BUMDes Lempong Mandiri: diantaranya saya merasa sangat dihargai dan diharapkan keberadaannya, meski terkadang tidak sedikit dari jadwal kami yang saling berbenturan. Selain itu, kesan saya terhadap pihak Syncore atau Bumdes.Id selama magang diantaranya saya merasa sangat dibimbing dalam setiap langkah kecil yang selalu disertai oleh kesabaran dan ramah tamah, meskipun kurang tegas namun hal tersebut memang risiko yang harus kami hadapi di tengah magang yang berbasis Work From Home ini. Semoga kedepannya, Syncore, BUMDes, dan mahasiswa dapat bekerja sama dengan lebih baik lagi guna menopang kemandirian ekonomi desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. D. I. Era, “PENGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN MELALUI PRODUK,” 2005.
- [2] T. Alam, “Cloud Computing and its role in the Information Technology,” *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 108–115, 2020.
- [3] P. O. A. Sunarya and N. Lutfiani, “Analisis Sistem Sertifikasi Profesi Untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 1, pp. 70–77, 2020.
- [4] I. Handayani, E. Febriyanto, and F. P. Oganda, “PEMANFAATAN SISTEM IJC (iLearning Journal Center) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI,” *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [5] A. Adi and P. Kepada, “Inovasi Di Era,” *Pendidik. Manufaktur Berbas. Gamifikasi Untuk Meningkatkan. Inov. Di Era Insudtri 4.0*, vol. 1, no. 1, pp. 14–20, 2020.
- [6] V. T. D., “MODEL DALAM E-LEARNING PADA,” no. 2016, pp. 21–29, 2020.
- [7] C. Lukita, M. Hatta, E. P. Harahap, and U. Rahardja, “Crowd funding management platform based on block chain technology using smart contracts,” *J. Adv. Res. Dyn. Control Syst.*, vol. 12, no. 2, 2020, doi: 10.5373/JARDCS/V12I2/S20201236.
- [8] U. Rahardja, Q. Aini, Y. I. Graha, and M. R. Tangkaw, “Gamification Framework Design of Management Education and Development in Industrial Revolution 4.0,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1364, no. 1, pp. 0–13, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1364/1/012035.
- [9] U. Rahardja, Q. Aini, D. Apriani, and A. Khoirunisa, “Optimalisasi Informasi Manajemen Laporan Assignment Pada Website Berbasis Content Management System,” *Technomedia J.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, 2019, doi: 10.33050/tmj.v3i2.616.
- [10] F. P. Oganda, N. Lutfiani, Q. Aini, U. Rahardja, and A. Faturahman, “Blockchain Education Smart Courses of Massive Online Open Course Using Business Model Canvas,” in *2020 2nd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, 2020, pp. 1–6.
- [11] E. Febriyanto and Q. Aini, “Multimedia-Based Visual Analysis As A Promotional Media At Raharja Internet Cafe (RIC),” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 76–82, 2020.
- [12] A. Adi and P. Kepada, “Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah,” vol. 1, no. 1, pp. 69–76, 2020.
- [13] N. Lutfiani, E. P. Harahap, Q. Aini, A. D. A. R. Ahmad, and U. Rahardja, “Inovasi Manajemen Proyek I-Learning Menggunakan Metode Agile Scrum,” *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 5, no. 1, pp. 96–101, 2020.

- [14]F. Agustin, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and E. P. Harahap, "Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses," *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–53, 2020, doi: 10.33050/tmj.v5i1.1315.
- [15]N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.
- [16]R. S. Wahyudrajat, "Infaq Pembangunan Masjid Jami'Nurul Ikhlas," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–58, 2020.
- [17]D. A. Kurniawan and A. Z. Santoso, "Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2020.
- [18]Y. Anggara, "Cegah COVID-19 Di Era New Normal Pada KP. Sambengan," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–68, 2020.
- [19]A. G. Prawiyogi and R. A. Toyibah, "Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 1, pp. 78–86, 2020.
- [20]W. Zulkarnain and S. Andini, "Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 77–86, 2020.